

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Secara garis besar, keterampilan berbahasa dibedakan dalam dua bentuk, yaitu keterampilan berbahasa reseptif dan keterampilan berbahasa produktif. Keterampilan reseptif diwujudkan dalam bentuk mendengar dan membaca. Sebaliknya, keterampilan produktif diwujudkan dalam bentuk berbicara dan menulis, salah satu bentuk keterampilan produktif adalah menulis surat. Menulis memiliki banyak manfaat, termasuk menulis surat resmi. Surat merupakan salah satu alat komunikasi untuk menyampaikan pernyataan maupun informasi yang akan disampaikan kepada seseorang.

Kegiatan berkomunikasi melalui tulisan memiliki karakteristik yang berbeda dengan kegiatan berkomunikasi melalui lisan. Kegiatan berkomunikasi melalui tulisan yang berwujud surat perlu dilakukan secara cermat. Hal ini disebabkan paparan dalam surat tidak didukung oleh konteks yang memperjelas pembicaraan. Ini berbeda dengan bahasa lisan yang selalu hadir dalam konteks tertentu.

Di dalam kehidupan modern ini di kenal dua macam cara berkomunikasi, yaitu komunikasi lisan dan komunikasi tulis. Kegiatan berkomunikasi melalui

tulisan memiliki karakteristik yang berbeda dengan kegiatan berkomunikasi secara lisan. Kegiatan komunikasi tulis atau disebut juga dengan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis memiliki banyak manfaat, termasuk menulis surat resmi. Pembelajaran menulis surat resmi menduduki peranan penting dalam upaya meningkatkan penggunaan tanda baca serta penggunaan diksi yang tepat misalnya dalam buku surat resmi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis disekolah SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia oleh Bapak Amrin,S.Pd menunjukkan hasil bahwasannya sekitar 35% dari 38 siswa memiliki nilai Bahasa Indonesia dibawah KKM yaitu 75. Adapun faktor-faktor antara lain minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah. Dapat dilihat bahwa metode yang sering digunakan oleh guru bidang studi Bahasa Indonesia oleh Bapak Amri adalah metode yang masih monoton seperti ceramah, bertanya jawab, mencatat dan mengerjakan soal atau yang disebut dengan metode ceramah. Metode ceramah kadang tidak sesuai materi pokok yang diajarkan sehingga siswa cenderung bosan dan malas. Dalam proses belajar mengajar semua kegiatan berpusat pada guru. Tidak ada interaksi antara siswa dalam hal memberikan pendapatnya. Siswa hanya dijejali penjelasan oleh guru pada setiap proses pembelajaran sehingga menyebabkan siswa menjadi pasif. Siswa tidak diajarkan untuk berani mengeluarkan pendapat mereka. Hal tersebut juga menjadi tugas utama guru untuk mampu membuat siswa menjadi tertarik

mengikuti proses pembelajaran. Guru harus mampu menguasai materi serta menggunakan model-model pembelajaran agar siswa dapat tertarik dan semangat mengikuti proses pembelajaran.

Penelitian yang relevan ditemukan dalam skripsi Rika (2015) dalam skripsi yang berjudul “ Pengaruh Model Pembelajaran STAD Terhadap Kemampuan Menulis Berita “ mengemukakan bahwa kemampuan siswa dalam menulis surat resmi masih rendah, terdapat kesalahan-kesalahan penempatan sistematika dalam menulis surat resmi, serta guru yang masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran sehingga siswa belajar dengan pasif.

Penelitian yang relevan juga ditemukan dalam skripsi Lilis Rahayu (2013) yang berjudul ”Pengaruh Model Pembelajaran STAD Terhadap Kemampuan Menulis Puisi” mengemukakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa sebelum diberikan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran STAD nilai rata – rata pretes siswa, yaitu 70. Setelah diberikan model pembelajaran STAD diperoleh rata – rata postes 86. Akan tetapi pada penelitian ini terdapat kendala yaitu peneliti dalam membentuk kelompok siswa tidak memperhatikan kondisi ruangan kelas, susunan bangku dan jumlah siswa sehingga dalam pembentukan kelompok terjadi suasana yang tidak tenang karena siswa ribut.

Dengan demikian, penulis mencoba melakukan penelitian dengan memaksimalkan model pembelajaran kooperatif STAD. Berdasarkan uraian di atas, penulis sebagai calon pendidik merasa tertarik dan terdorong melakukan

penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Kemampuan Menulis Surat Resmi Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2016/2017”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat dibuat identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kemampuan menulis surat resmi serta pemahaman siswa mengenai sistematika penulisan surat resmi masih rendah
2. Masih banyak siswa yang pasif dalam proses pembelajaran
3. Kurangnya minat siswa dalam mempelajari surat resmi, serta sistematika penulisan surat resmi
4. Penggunaan metode pembelajaran yang tidak bervariasi atau metode ceramah saja

C. Batasan Masalah

Untuk dapat memberi ruang lingkup yang jelas dalam pembahasan masalah dalam penelitian ini perlu dibatasi. Hal ini bertujuan agar cakupan penelitian tidak terlalu luas. Berdasarkan identifikasi masalah, batasan masalah dalam penelitian ini **”Pengaruh Model STAD dalam Memahami Kemampuan Menulis Surat Resmi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2016/ 2017”**

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah kemampuan menulis surat resmi sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD oleh siswa di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2016/ 2017
2. Bagaimana kemampuan menulis surat resmi setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD oleh siswa di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2016/ 2017
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan kemampuan menulis surat resmi oleh siswa di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2016/ 2017

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis surat resmi sebelum menggunakan model pembelajaran STAD oleh siswa di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2016/ 2017
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis surat resmi setelah menggunakan model pembelajaran STAD oleh siswa di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2016/ 2017
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model STAD dengan kemampuan siswa menulis surat resmi di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2016/ 2017

F. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dari penelitian yang dilakukan ini, diperoleh manfaat teoritis dan manfaat praktis yakni :

a. Manfaat Teoritis.

1. Hasil penelitian ini dapat memberi masukan pengembangan teori sarana pembelajaran, khususnya terhadap pembelajaran menulis surat resmi .
2. Memberi pemahaman mendalam pada materi menulis surat resmi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan
3. Bisa menjadi bahan evaluasi dalam pengajaran yang berkualitas

b. Manfaat Praktis.

1. Sebagai masukan informasi teori kepada guru khususnya bidang studi Bahasa Indonesia kelas VIII dalam kemampuan menulis surat resmi
2. Pembaca ataupun penyusun dapat mengetahui kriteria serta standar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia